

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Duet In D for Cello and Doublebass karya Gioacchino Rossini merupakan repertoar musik kamar, karya yang diperuntukkan untuk instrumen cello dan kontrabass. Sebagai seorang resitalis kontrabass, untuk memainkan karya musik harus ditinjau dari sejarah musik yang mencakup riwayat hidup sang komponis dan waktu penciptaan repertoar tersebut. Kedua hal tersebut merupakan landasan teori yang penulis gunakan untuk menganalisis bentuk musik *Duet in D for Cello and Doublebass* karya Gioacchino Rossini.

Komposisi *Duet in D for Cello and Doublebass* terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian pertama *allegro*, bagian kedua *andante molto*, dan bagian ketiga *allegro*. Analisis bentuk lagu bagian ke-1 repertoar duet ini menggunakan bentuk *sonata form*, yang isinya mencakup bagian eksposisi, developmen, dan rekapitulasi. Bagian ke-2 duet menggunakan teori *the three-parts song form*, yang isinya mencakup kalimat musik dengan kode (ABA'), terdapat tiga kalimat musik yang berbeda didalam lagu. Bagian ke-3 menggunakan teori rondo Klasik, yang isinya mencakup refren (A-B-A-C-A-B-A) pengulangan refren A di antara refren B, dan refren C.

Analisis bentuk musik ini merupakan salah satu teori dalam musik yang berfungsi memperlihatkan bentuk musik dari lagu tersebut, agar penulis dapat mudah mengetahui lagu dari unsur-unsur terkecil musik hingga pengkalimatan musiknya. Hal ini berguna untuk menentukan *frasering* kalimat musik dan

menginterpretasikan repertoar *Duet in D for Cello and Doublebass* karya Gioacchino Rossini dalam ajang resital Tugas Akhir S1 minat Seni Pertunjukan S1 Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

B. Saran

Diharapkan bagi yang memainkan repertoar ini difokuskan untuk lebih teliti pada setiap perpindahan kalimat musik, agar terlihat jelas pergantian dari satu kalimat musik ke kalimat musik lainnya. Setiap bagian dari repertoar ini memiliki bentuk musik yang berbeda. Untuk bagian pertama yang bertempo *allegro*, pemain musik harus memperhatikan tempo yang akan digunakan, karena banyak not seperenam belasan dan *triplet* dengan jarak posisi penjarian tangan kiri yang berpindah-pindah, serta energi akan banyak terkuras pada bagian pertama *allegro* ini.

Bagian kedua yang bertempo *andante molto*, pemain musik harus lebih memperhatikan harmonisasi antara cello dan kontrabass. karakter suara pada kedua instrumen saling menonjol dalam memainkan tema lagu. Penghayatan perlu dilakukan karena melodi yang cenderung lambat dan ekspresif. Pada bagian ketiga bertempo *allegro*, dalam memainkan bagian ini pemain musik dapat lebih bebas bereksplorasi dengan gaya musiknya secara masing-masing, namun dapat diperhatikan tema lagu ini hampir setiap kali diulang, oleh sebab itu untuk pemain musik diupayakan melakukan eksplorasi agar lagu tidak datar sampai akhir bagian.

Daftar Pustaka

- Edmund Prier, Karl. 2013. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- , 2007. *Sejarah Musik Jilid 2*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- , 2014. *Kamus Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Hoffer, Charles R. 1967. *The Understanding of Music*. USA: Wadsworth Publishing Company, Inc.
- Machlis, Joseph. 1955. *The Enjoyment of Music*. New York: W.W. Norton&Company, Inc.
- Sadie, Stanley. 1878. *The New Grove Dictionary of Music and Musicians*. USA: Oxford University Press.
- Stein, Leon. 1979. *Structure and Style: The Study and Analysis of Musical Forms*. USA: Summy-Birchard Inc.
- Syafiq, Muhammad. 2003. *Ensiklopedia Musik Klasik*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Watanabe, Ruth T. 1967. *Introduction to Music Research*. USA: Upper Saddle River.
- Vincent, Liu. 2010 “ *The Cello: Amazing Musical Instrument*”. *Journal of Music and Dance*. Vol.1 (1), pp. 6-15.